

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang tersebut, upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan nasional menjadi isu sentral pembangunan di tanah air. Sejumlah strategi dasar bidang pendidikan akan bermuara pada perwujudan kualitas sumber daya manusia yang baik.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan.

Model pembelajaran kooperatif yaitu siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan dengan temannya, model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran (pembelajaran kooperatif)

Oleh karena itu, seorang guru harus dapat menjalankan peranannya yaitu mendidik, membimbing, mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa. sesuai

dengan peran tersebut, guru dituntut dapat menguasai berbagai strategi pembelajaran sehingga memungkinkan perkembangan siswa secara optimal.

Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2003:158) **motivasi** adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah (1) Cita-cita atau Aspirasi .Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. (2) Kemampuan Belajar dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran.(3)Kondisi Siswa.Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.(4)Kondisi Lingkungan.Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.(5)Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

Dalam pembelajaran IPA peneliti ingin menaikkan motivasi agar pembelajaran bisa berjalan sesuai harapan. Dalam hal ini peneliti memakai model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dimana model pembelajaran ini adalah mengutamakan kerja sama dalam belajar berkelompok. Di sini diharapkan siswa bisa lebih semangat dalam belajar sehingga motivasi mereka bisa meningkat.

Metode ceramah yang kami lakukan ternyata membuat siswa menjadi pasif. Mereka hanya duduk dan mendengarkan ceramah dari kami sehingga kami merasakan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menjadi sangat rendah. Adapun tindakan yang dapat penulis lakukan adalah dengan memperbaiki model pembelajaran IPA.Adapun model yang kami terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep – konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan konsep – konsep itu dengan temannya (Slavin : 2010).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Ide penting dalam pembelajaran kooperatif adalah membelajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa, karena pada dunia kerja sebagian besar dilakukan secara kelompok (Trianto. 2007: 27).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD tumbuh dari suatu tradisi pendidikan yang menekankan berpikir dan latihan bertindak demokratis, pembelajaran aktif, perilaku kooperatif, dan menghormati perbedaan dalam masyarakat multibudaya. Dalam pelaksanaannya pembelajaran kooperatif dapat merubah peran guru dari peran terpusat pada guru ke peran pengelola aktivitas kelompok kecil. Sehingga dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang dan siswa akan semakin terlatih untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, bahkan permasalahan yang dianggap sulit sekalipun

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang menunjang kegiatan siswa untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis dan dapat menemukan penemuan – penemuan ilmiah baru serta meningkatkan keterampilan siswa dalam berkerjasama. Untuk itu, kami menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam sebuah judul penelitian tindakan kelas (PTK), “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN Lumbungmas 01 Tahun pelajaran 2014/2015”. Melalui model pembelajaran kooperatif ini diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang bermuara pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

:”Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA, tentang sumber energy pada siswa kelas III

semester II SD Negeri Lumbungmas 01 Kecamatan Pucakwangi Tahun Pelajaran 2014/2015?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan motivasi belajar IPA tentang sumber energi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III SD Lumbungmas 01 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Guru
 - 1) Mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar.
 - 2) Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas .
 - 3) Membantu guru melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya tentang sumber energi.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Sebagai model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap belajarnya.
 - 3) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Membantu sekolah untuk berkembang lebih maju.
 - 2) Hasil penelitian ini sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah.